

ABSTRAKSI

EMANUELI GULO, Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Praktik GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dibawah bimbingan HENNY MULYATI, SE., M.COMM

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perubahan Arus Kas Dan praktik GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan arus kas, dan GCG yang diprosikan pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset (ROA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ialah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Ada 55 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI digunakan sebagai sampel penelitian sesuai kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, perubahan arus kas, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : perubahan arus kas, GCG dan kinerja keuangan

ABSTRACT

EMANUELI GULO, Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Praktik GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dibawah bimbingan HENNY MULYATI, SE., M.COMM

This study aims to examine the effect of changes in cash flow and GCG practices on the financial performance of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The independent variables in this study are changes in cash flow, and GCG which is proxied on institutional ownership, managerial ownership, and independent board of commissioners. The dependent variable in this study is financial performance as measured by return on assets (ROA). This research uses associative quantitative method. The research population is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Sample selection by purposive sampling method. This study uses quantitative secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques with documentation techniques. There are 55 mining sector companies listed on the IDX used as research samples according to predetermined criteria. The results show that institutional ownership variables have a negative and significant effect on financial performance, changes in cash flow, managerial ownership and independent commissioners have no effect on financial performance, and simultaneously independent variables affect financial performance.

Keywords: changes in cash flow, GCG and financial performance

